

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Studi kasus dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah responden pada studi kasus ini berjumlah 2 dengan Karakteristik responden berdasarkan usia berada pada rentang neonatus yaitu 0-28 hari, kedua responden berjenis kelamin Perempuan.
2. Sebelum dilakukan tindakan Perawatan Metode Kanguru/ *Kangaroo Mother Care*/KMC, pasien bayi Berat Lahir Rendah cenderung hipotermia, suhu pasien di bawah 36,5⁰ celcius yaitu 35⁰ celcius dan 35,6⁰ celcius.
3. Setelah dilakukan tindakan Perawatan Metode Kanguru/ *Kangaroo Mother Care*/KMC selama 1 jam selama 3 hari berturut-turut, terjadi peningkatan suhu tubuh pada BBLR.
4. Evaluasi terhadap efektivitas Perawatan Metode Kanguru/ *Kangaroo Mother Care*/KMC menunjukkan bahwa intervensi ini terbukti mampu mempertahankan suhu tubuh pasien Bayi Berat Lahir Rendah/BBLR.

B. Saran

Setelah penulis melakukan intervensi *Kangaroo Mother Care* pada pasien Berat Bayi Lahir Rendah, penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya di bidang Kesehatan antara lain:

1. Bagi perawat
 - a. Diharapkan perawat di fasilitas kesehatan disarankan senantiasa melakukan intervensi *Kangaroo Mother Care* pada pasien Bayi Berat Lahir Rendah agar mempertahankan suhu tubuh pasien dan tidak terjadi hipotermi.
 - b. Perawat perlu memberikan edukasi kepada orang tua pasien tentang Teknik Perawatan Metode Kanguru/ *Kangaroo Mother Care*/KMC dengan benar termasuk durasi, persiapan KMC, dan waktu KMC agar intervensi ini dapat dilakukan secara mandiri di rumah.
2. Bagi pasien dan keluarga

Peran keluarga sangat penting dalam mencapai hasil yang optimal, terutama ibu dan ayah pasien.

3. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Rumah sakit dapat mempertimbangkan penyediaan pelatihan bagi perawat dan tenaga kesehatan lainnya mengenai Perawatan Metode Kanguru/ *Kangaroo Mother Care*/KMC sebagai bagian dari standar operasional prosedur (SOP) perawatan pasien Bayi Berat Lahir Rendah/BBLR.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis KIAN selanjutnya dapat melakukan pengkajian yang lebih lengkap untuk mendapatkan hasil yang optimal dan mampu memberikan intervensi *Kangaroo Mother Care* bagi pasien Bayi Berat Lahir Rendah yang lebih baik.

5. Bagi Universitas Muhammadiyah Klaten

Institusi pendidikan keperawatan disarankan untuk mengintegrasikan Perawatan Metode Kanguru/ *Kangaroo Mother Care*/KMC pada pasien Bayi Berat Lahir Rendah/BBLR dalam kurikulum, sehingga calon perawat memiliki keterampilan yang lebih holistik dalam mempertahankan suhu tubuh neonates BBLR.